

Hubungan Faktor Demografi dengan Pengetahuan Cara Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas di Kelurahan Penggilingan

Charles^{1*}, Meiana Dwi Andini², Guruh Subagya³
STikes IKIFA¹

Email¹: wirnatacharles@gmail.com

ABSTRAK

Berbagai masalah kesehatan khususnya terkait obat masih ditemukan dimasyarakat. Mulai dari penggunaan yang salah, penyalahgunaan obat, terjadinya efek samping obat dari yang paling ringan sampai dengan fatal. Agar terhindar dari dampak negatif tersebut, maka perlu diberikan informasi yang memadai kepada masyarakat mengenai cara mendapatkan obat dengan benar, menggunakan obat dengan benar, menyimpan obat dengan benar, dan membuang obat dengan benar. Penggunaan obat yang benar akan meningkatkan keberhasilan terapi, penggunaan yang salah akan meningkatkan kegagalan terapi. Upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi. Swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan (medication error) karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat dan penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor demografi dengan pengetahuan cara penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas pada Masyarakat di Kelurahan Penggilingan, Jakarta Timur. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan jumlah responden sebanyak 196 orang. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan responden tentang penggunaan obat bebas dan bebas terbatas secara keseluruhan memiliki pengetahuan cukup 110 responden (56%), pengetahuan baik 64 responden (33%) dan pengetahuan kurang 22 (11%). Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara demografi dengan Pengetahuan cara penggunaan obat bebas dan bebas terbatas di kelurahan Penggilingan Jakarta Timur

Kata kunci : Pengetahuan, Obat bebas, obat bebas terbatas

ABSTRACT

Various health problems, especially those related to drugs, are still found in society. Starting from wrong use, drug abuse, the occurrence of drug side effects from the mildest to fatal. In order to avoid these negative impacts, it is necessary to provide adequate information to the public regarding how to obtain medicines correctly, use medicines correctly, store medicines correctly, and dispose of medicines correctly. Correct use of drugs will increase the success of therapy, incorrect use will increase therapy failure. People's efforts to treat themselves are

known as self-medication. Self-medication can be a source of medication errors due to limited public knowledge of drugs and their use. The aim of this research is to determine the relationship between demographic factors and knowledge of how to use over-the-counter drugs and limited over-the-counter drugs in the community in Palasan Village, East Jakarta. This research is a non-experimental research with a total of 196 respondents. This research method is quantitative research. Based on the research results, it is known that overall 110 respondents (56%) had sufficient knowledge regarding the use of free and over-the-counter medicines, 64 respondents (33%) had good knowledge and 22 respondents (11%) had poor knowledge. Statistical tests show that there is no relationship between demographics and limited knowledge of how to use over-the-counter and over-the-counter drugs in the Pisiran sub-district, East Jakarta

Keywords: Knowledge, over-the-counter drugs, limited over-the-counter drugs,

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini banyak kasus-kasus di masyarakat mengenai penyalahgunaan obat. Baik itu obat yang sudah diresepkan dari dokter karena sakit, maupun obat yang masyarakat dapatkan atas inspirasi mereka sendiri.(1). Masyarakat banyak yang belum memahami masalah terkait obat tersebut. Berbagai masalah kesehatan khususnya terkait obat masih ditemukan dimasyarakat. Mulai dari penggunaan yang salah dari suatu obat, penyalahgunaan obat, terjadinya efek samping obat yang paling ringan sampai dengan fatal. Agar terhindar dari dampak negatif tersebut, maka perlu diberikan informasi yang menandai kepada masyarakat mengenai cara mendapatkan obat dengan benar, menggunakan obat dengan benar, menyimpan obat dengan benar, dan membuang obat dengan benar.(2)

Penggunaan obat yang benar akan meningkatkan keberhasilan terapi, penggunaan yang salah akan meningkatkan kegagalan terapi. Menurut penelitian di Desa Sawojajar sebanyak 370 orang di RW 03 pada bulan Oktober 2020 masih banyaknya masyarakat yang belum mengenal program edukasi DAGUSIBU obat dengan baik merupakan fakta yang memang terjadi, salah satunya adalah di Desa Sawojajar yang cukup banyak penduduknya. Jika salah pengelolaan obat akan berdampak pada lingkungan dan juga merugikan manusia sendiri.(6)

Menurut penelitian yang didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat kelurahan Tanah Patah tentang Dagusibu dikatakan baik, dengan persentase 46,63% dari 193 responden, berdasarkan sosiodemografi responden usia 26-35 tahun berpengetahuan baik dengan persentase 30,05%, perempuan berpengetahuan baik dengan persentase 29,02%, pendidikan SMA berpengetahuan baik dengan persentase 31,08% dan pekerjaan swasta berpengetahuan baik dengan persentase 35,22%.(7). Oleh karena itu peneliti ingin melihat hubungan dari demografi dengan Pengetahuan Cara Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas di Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui Hubungan faktor demografi dalam pengetahuan cara penggunaan obat bebas dan bebas terbatas di Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di wilayah Kelurahan Penggilingan, Jakarta Timur. Populasi yang digunakan adalah masyarakat di wilayah Kelurahan Penggilingan. Penentuan sampel dilakukan dengan Sample Size Calculator dengan nilai Confidence Level 90%, Margin of Error 10% dan Population Proportion 50%, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 196 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling dengan menggunakan Sample Size Calculator. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

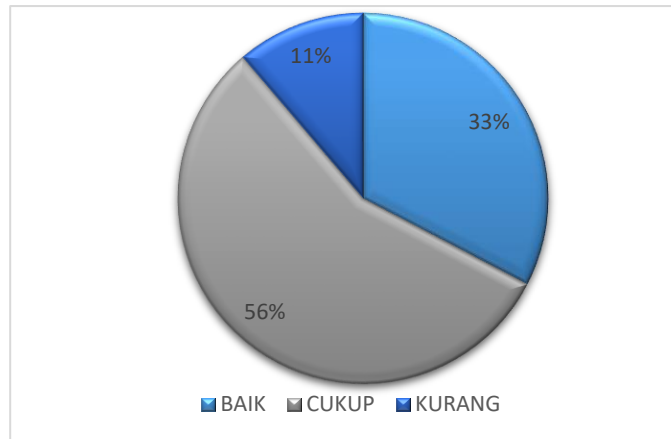
Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Usia ≥ 17 tahun
2. Dibatasi 1 orang per KK

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak bersedia mengisi kuesioner
2. Kuesioner tidak terisi lengkap

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pengetahuan responden tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas

Berdasarkan gambar 1. menunjukkan Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi di RW 06 Kelurahan Penggilingan dapat diketahui terbanyak masuk dalam kategori cukup sebanyak 110 responden (56%). Seperti penelitian Septiana Kurniasari yang dilakukan di Desa Bettet Pamekasan Madura pengetahuan warga tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi masih menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebesar 46,9%.

HASIL UJI Hubungan Demografi dengan tingkat Pengetahuan

Analisa hubungan korelasi antara faktor demografi dengan pengetahuan cara penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas di kelurahan penggilingan menggunakan bantuan software statistik SPSS 26.

1. Hubungan Faktor Usia dengan Pengetahuan

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 196 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .67307070 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .225 |
| | Positive | .167 |
| | Negative | -.225 |
| Test Statistic | | .225 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 2. Uji Korelasi Spearman's rho

Correlations

| | | Umur | Pengetahuan |
|-------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| Umur | Pearson Correlation | 1 | -.157 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | | .027 |
| | N | 196 | 196 |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | -.157 [*] | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .027 | |
| | N | 196 | 196 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan korelasi menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan tidak ada hubungan antara Usia dengan Pengetahuan karena angka Sig 0,27 > dari 0,05

2. Hubungan Jenis Kelamin dengan Pengetahuan

Tabel 3. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N | | 196 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .67307070 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .225 |
| | Positive | .167 |
| | Negative | -.225 |
| Test Statistic | | .225 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4. Uji Korelasi Spearman's rho

| Correlations | | Jenis_Kelamin | Pengetahuan |
|---------------------|---------------------|---------------|-------------|
| Jenis_Kelamin | Pearson Correlation | 1 | -.030 |
| | Sig. (2-tailed) | | .676 |
| | N | 196 | 196 |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | -.030 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .676 | |
| | N | 196 | 196 |

Dari hasil perhitungan korelasi menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan tidak ada hubungan antara Jenis Kelamin dengan Pengetahuan karena angka Sig 0,676 > dari 0,05

3. Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 196 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .67307070 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .225 |
| | Positive | .167 |
| | Negative | -.225 |
| Test Statistic | | .225 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 6. Uji Korelasi Spearman's rho

| | | Correlations | |
|-------------|---------------------|--------------|------------|
| | | Pengetahuan | Pendidikan |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | 1 | -.169* |
| | Sig. (2-tailed) | | .018 |
| | N | 196 | 196 |
| Pendidikan | Pearson Correlation | -.169* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | |
| | N | 196 | 196 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan korelasi menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan tidak ada hubungan antara Pendidikan dengan Pengetahuan karena angka Sig 0,18 > dari 0,05

4. Hubungan Pekerjaan dengan Pengetahuan

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 196 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .67307070 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .225 |
| | Positive | .167 |
| | Negative | -.225 |
| Test Statistic | | .225 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 8. Korelasi Spearman's rho

Correlations

| | | Pengetahuan | Pekerjaan |
|-------------|---------------------|-------------|-----------|
| Pengetahuan | Pearson Correlation | 1 | -.131 |
| | Sig. (2-tailed) | | .068 |
| | N | 196 | 196 |
| Pekerjaan | Pearson Correlation | -.131 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .068 | |
| | N | 196 | 196 |

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara demografi dengan Pengetahuan cara penggunaan obat bebas dan bebas terbatas di kelurahan Penggilingan Jakarta Timur

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan meluangkan waktunya dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prabandari, S., & Febriyanti, R. Sosialisasi Pengelolaan Obat DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) di Kelurahan Pesurungan Kidul Kota Tegal Bersama Ikatan Apoteker Indonesia Tegal; 2016.
2. Budiarti.irma.pebandingan efektivitas metode edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang Dagusibu. Universitas Muhammadiyah purwokerto. 2016 hal 1-2.
3. Istikharoh, Nok. Gambaran Pemahaman Kader PKK di Kelurahan Pesurungan Kidul Kota Tegal Tentang DAGUSIBU. Karya Tulis Ilmiah. Tegal : Politeknik Harapan Bersama; 2017.
4. Kementrian Kesehatan; artikel medis kesehatan, hasil riset kesehatan; 2018.
5. Kementrian Kesehatan; artikel medis kesehatan, hasil riset kesehatan; pengelolaan obat dirumah; 2013.
6. Eka Sulistiani. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat Di Desa Sawojajar Brebes; 2021. <http://eprints.poltektegal.ac.id>. Diakses pada 15 Juli 2022, pukul 10:18

7. Elza Waniza. Gambaran Pengetahuan tentang DAGUSIBU Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pengarasan Kecamatan Dukuturi Kabupaten Tegal; 2021
8. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
9. Nuria Reny Haryati. Metodologi Penelitian Karya Ilmiah; 2022
10. Wawan, A dan M, Dewi. Teori dan Pengukuran, Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner. Yogyakarta : Nuha Medika; 2010.
11. Riyanto S& AAH. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. DEEPUBLISH. Yogyakarta; 2020. h 12-26.
12. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi VI. Rineka Cipta. Jakarta; 2006. h 21.